

HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI SMA NEGERI 4 DOMPU

Husnul Khatimah^{1*}, Inul Justita², Sakina Julianti³, Syahril⁴

khatimahhusnul772@gmail.com

¹STKIP Yapis Dompu

Abstract: *Teaching skills are quite complex professional competencies, as an integration of various teacher competencies in a complete and comprehensive manner. The aim of this research is to determine the relationship between teachers' teaching skills and learning outcomes in the History of Islamic Culture subject at SMA Negeri 4 Dompu. The members of this research population were all class X students. The sampling technique used a proportional stratified random sampling technique with a sample size of 52 students. The research results show that there is a relationship between teachers' teaching skills and learning outcomes. After testing using the person product moment correlation formula, a correlation value of 0.288 was obtained, it can be concluded that there is a relationship between teacher teaching skills and learning outcomes.*

Keywords: *History, Learning Outcomes, Teaching Skills, Teachers*

Abstrak: Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMA Negeri 4 Dompu. Anggota populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proposional stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 52 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar. Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus korelasi *person product moment* diperoleh nilai korelasi 0,288 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: *Guru, Hasil Belajar, Keterampilan Mengajar, Sejarah*

PENDIDIKAN

Pendidikan juga merupakan usaha yang dilakukan manusia dalam mengembangkan potensi melalui sebuah proses pembelajaran. Potensi tersebut dalam sistem pembelajaran dapat dilihat melalui prestasi yang telah diraih oleh anak didik. Proses pendidikan bertujuan untuk membawa pada perubahan tingkah laku pada setiap individu dan meningkatkan anak didik yang cerdas sehingga mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh dirinya sendiri maupun membantu menyelesaikan masalah orang lain yang membutuhkannya, sehingga dapat menjadi penerus bangsa yang berkualitas (Naim, 2016).

Pendidik dalam pandangan Islam adalah seorang figur manusia yang diharapkan kehadiran dan perannya sebagai sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan. Guru dalam melaksanakan tugasnya harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga keberhasilan anak didik dalam proses pembelajaran akan tercapai dengan maksimal (Buro, 2017).

Sebagai seorang guru hal itu tidaklah mudah, karena pada dasarnya setiap siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam belajarnya. Terlebih pada siswa yang duduk di bangku SMA. Pada masa itu siswa masih membutuhkan dorongan atau motivasi dari orang tuanya, selain itu guru juga harus memberi dukungan dan dapat memahami kondisi masing-masing siswa agar hasil belajar dalam proses pembelajaran optimal (Elmaliza, 2014).

Berdasarkan fakta yang peneliti dapatkan di lapangan, hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X di SMA Negeri 4 Dompu masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil prasurvei dan wawancara dengan guru sejarah kebudayaan Islam di SMA Negeri 4 Dompu yang dapat diketahui hanya 16 siswa yang tuntas dari sebanyak 52 siswa, yang mendapat nilai hasil belajar yang sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru sejarah kebudayaan Islam di SMA Negeri 4 Dompu, diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran guru sudah menggunakan metode dengan baik, seperti metode diskusi, ceramah, tanya jawab, hafalan, dan pemberian tugas. Narasumber mengatakan bahwa media yang digunakan saat mengajar seperti buku sejarah kebudayaan Islam kelas VIII. Namun, disisi lain ada kendala yang dialami guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam proses pembelajaran, diantaranya hasil belajar siswa rendah, keterampilan yang dimiliki guru dalam menjelaskan materi masih kurang, sehingga guru langsung memberikan tugas kepada siswa setelah menjelaskan materi tanpa ada feedback dari siswa. Siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan kurang adanya semangat belajar yang tinggi, siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan kurang tercapainya materi yang diajarkan oleh guru sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan dan cenderung rendah.

METODE

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah kuantitatif bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 52 siswa dan penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Februari 2023. Sumber data penelitian diperoleh dari kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Pengujian χ^2 dilakukan uji validitas untuk mengetahui validitas tiap soal item, dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar x dan y
 $\sum x^2$ = jumlah skor x
 $\sum y^2$ = jumlah skor y
n = jumlah sampel

Kriteria pengujian jika harga r hitung > r table dengan signifikansi 0,05 maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika r hitung < r table maka alat tersebut tidak valid.

Selanjutnya adalah uji reliabilitas (Slameto, 2015) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$e_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum St}{S} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabel
 $\sum St$ = jumlah variasi skor tiap-tiap item
St = variasi total

Langkah selanjutnya adalah menganalisa data dengan menguji dan mengetahui ada atau tidaknya hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam siswa di SMA Negeri 4 Dompu. Sebelum melakukan pengujian ada beberapa persyaratan analisis yang harus terlebih dahulu dipenuhi yaitu sebagai berikut:

1. Uji normalitas, dimana analisis yang digunakan dalam penelitian mensyaratkan bahwa data χ^2 harus didistribusikan normal atau mendekati normal.
2. Uji linearitas, bertujuan untuk mengetahui apakah dua χ^2 yang akan dikenai prosedur analisis korelasional menunjukkan pengaruh yang linier atau tidak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah proses pengujian pernyataan yang ada didalam angket, apakah isi pernyataan tersebut sudah valid atau reliable. Jika sebuah pernyataan sudah valid atau reliable maka dapat digunakan dalam penelitian. Kriteria pengujian jika harga h > dengan signifikansi 5% maka alat tersebut valid (Nurjannah, 2017). Berikut ini hasil validitas keterampilan mengajar guru.

Tabel 1. Validitas Keterampilan Mengajar Guru

	Scale mean	Scale variance	Corrected item-total correlation	Cronbach's alpha
1	69,50	41,167	0,698	0,941
2	69,60	39,822	0,831	0,938
3	69,40	41,822	0,782	0,941
4	69,40	42,267	0,417	0,945
5	69,40	41,822	0,782	0,941
6	69,60	39,822	0,831	0,938
7	71,50	38,944	0,564	0,946
8	69,50	40,500	0,828	0,939
9	69,40	41,822	0,782	0,941
10	69,70	42,011	0,425	0,945
11	69,50	40,500	0,828	0,939
12	69,50	40,500	0,828	0,939
13	69,60	39,822	0,831	0,938
14	69,60	40,933	0,640	0,942
15	69,40	41,822	0,782	0,941
16	69,60	39,822	0,831	0,938
17	69,40	41,822	0,782	0,941
18	69,70	40,233	0,496	0,946
19	69,70	40,233	0,496	0,946
20	69,50	41,167	0,698	0,941

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa dari 20 item memiliki pernyataan memiliki $h > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut valid, dengan perolehan nilai 0,444 lebih besar dari h . Instrumen penelitian dikatakan reliable apabila nilai Cronbachs Alpha $> r_{\text{tabel}}$, begitu juga sebaliknya jika nilai Cronbachs Alpha $> r_{\text{tabel}}$, maka kuesioner dinyatakan tidak reliable.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh nilai sig. keterampilan mengajar guru sebesar $0,38 > 0,005$. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terdistribusi normal.

Berdasarkan tabel hasil analisis uji linearitas diperoleh bahwa *devition from linearity* sebesar $0,598 > 0,05$ maka terdapat hubungan antara kedua variable dan dinyatakan linear.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Linearitas ANOVA

		Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
Y*X	Between groups	218,461	7	31,209	1,288	0,278
		106,624	1	106,624	4,401	0,042
		111,836	6	18,639	0,769	0,598
	Within groups	1066,059	44	24,229		
	Total	1284,519	51			

Uji korelasi person digunakan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar, dengan criteria pengujian jika signifikasi $< 0,05$ maka dengan demikian H_a diterima dan jika signifikasi $> 0,05$ maka H_a ditolak. Berikut ini adalah hasil perolehan dari ujian alisis korelasi person.

Tabel 3. Hasil Uji Korelasi Person

		Keterampilan Mengajar Guru	Hasil Belajar
Keterampilan mengajar guru	Person correlation	1	0,288*
			0,000
Hasil belajar	N	52	52
	Person correlation	0,288*	1
		0,000	

N	52	52
---	----	----

Berdasarkan tabel di atas diperoleh koefisien korelasi antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar sebesar 0,288 dan nilai signifikan 0,00 karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Pencapaian hasil belajar yang baik, seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi aspek fisiologi (bersifat jasmaniah) jika keadaan jasmaniah siswa sehat maka akan mudah dalam proses belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang baik dan aspek psikologis (Slameto, 2015). Faktor eksternal merupakan lingkungan sosial yang meliputi guru, masyarakat dan orang tua siswa. Kemudian faktor lingkungan non sosial seperti letak geografis sekolah maupun rumah, sarana dan prasarana sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, karena bias menjadi penghambat ataupun pendorong bagi siswa (Thobirni & Mustofa, 2013).

Keberhasilan proses pembelajaran dapat diketahui dari sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Maryamah, 2014). Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal tentunya guru perlu melakukan usaha, yaitu salah satunya dengan menguasai komponen-komponen keterampilan mengajar agar guru dapat menyampaikan materi dengan baik (Raiman, 2013).

Hasil penelitian tentang hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan Islam di SMA Negeri 4 Dompu. Hasil uji menunjukkan korelasi person antara keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar sebesar $0,288 > 0,279$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan. Berdasarkan hasil uji t didapatkan melalui SPSS 24 thitung sebesar $6,942 > t_{tabel} 2,007$ artinya t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Dan nilai signifikan $0,00 < 0,05$ artinya nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Yang signifikan. Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat bahwa thitung sebesar 6,942 lebih besar dari pada $t_{tabel} 2,007$ yang artinya H_a diterima atau ada hubungan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. Sementara nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka H_o ditolak.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru khususnya pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, dan keterampilan menjelaskan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dan mendorong ataupun meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jadi, seorang guru harus menguasai komponen-komponen keterampilan mengajar agar dapat meningkatkan hasil peserta didiknya (Mulyasa, 2015). Selain itu, apabila guru menguasai dan diterapkan secara langsung komponen-komponen keterampilan mengajar, maka dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. (Rohmawan, 2017).

PENUTUP

Keterampilan mengajajar guru ada hubungannya terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMA Negeri 4 Dompu. Adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMA Negeri 4 Dompu, ini dapat ditunjukkan dengan nilai korelasi sebesar 0,288 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang erat dan signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Buro, Hasan H.A. (2017). "Pengaruh Pembelajaran Kooperatif, Komunikasi Interpersonal dan Aktifitas KKG Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas V MI Al Muhsinin Kauman dan MI An Nahdiah Gedeg," Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto 1, no. 1.
- Elmaliza, Wiwitri. (2014). "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Guru Menjelaskan dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Di SMK Kartika 1 Padang" (Skripsi, STKIP Sumatra Barat).
- Maryamah, (2014). "Teknik Mind Mapping dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah II Palembang," Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang XIX, no. 02.
- Mulyasa, E. (2015). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Naim, Achmad. (2016). "Aplikasi Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI) Pada Mata

- Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas V Favorit MI Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo Tahun Pelajaran 2015/2016," STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi 3, no. 1. 2016.
- Nurjanah, Lia. (2017). "Pengaruh Keterampilan Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI IPS MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016" (Skripsi, STAIN Jurai Siwo Metro).
- Raiman, (2013). "Problema Guru dalam Proses Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Di MTs Nurul Antar NW Bug-Bug Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat Tahun Pelajaran 2013/1014," Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram 7, no. 2.
- Rohmawan, Dhuhaa. (2017). "Implementasi Metode Pembelajaran Peta Konsep Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Sunan Ampel Pare," Sekolah Tinggi Agama Islam Hasanudin 4, no. 1.
- Slameto, (2013). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 2.
- Thobirni, Muhammad & Mustofa, Arif. Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: ArRuzz Media.